

**PELEPASAN *Trichogramma australicum* (HYMENOPTERA: TRICHOGRAMMATIDAE) PADA BEBERAPA KEPADATAN TERHADAP TELUR *Crocidolomia pavonana* F. (LEPIDOPTERA: PYRALIDAE) DI PERTANAMAN KUBIS**

**Lindung Tri Pušpasari, Danar Dono, Ditia Anggreni**

Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran  
Jl. Raya Bandung-Sumedang Km 21 Jatinangor 45363, Telp. 0227796316  
Corresponding: lindungtp@yahoo.com; lindung.tp@unpad.ac.id

### ABSTRAK

*Crocidolomia pavonana* F. merupakan salah satu hama penting pada pertanaman kubis yang mengakibatkan penurunan hasil hingga 100% apabila tidak dilakukan tindakan pengendalian. Pengendalian yang dilakukan selama ini adalah dengan aplikasi insektisida, namun hal itu memberikan dampak negatif bagi lingkungan, sehingga perlu dicari pengendalian yang lebih ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kepadatan *Trichogramma australicum* yang baik dalam menekan populasi telur *C.pavonana*. Percobaan dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Jatinangor. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok yang terdiri atas 4 perlakuan dan 6 ulangan. Perlakuan tersebut yaitu: pelepasan 1.050 *T. australicum*, pelepasan 950 *T. australicum*, pelepasan 850 *T. australicum*, dan kontrol (tanpa pelepasan *T.australicum*). Hasil percobaan menunjukkan bahwa tingkat parasitisasi tertinggi terdapat pada perlakuan dengan pelepasan 1.050 *T.australicum* dengan tingkat parasitisasinya mencapai 4,83 % dan mampu menekan tingkat kerusakan hingga 18,13 %.

*Kata kunci: Crocidolomia pavonana, Kubis, Pelepasan, Trichogramma australicum*

### PENDAHULUAN

Kubis (*Brassica oleracea* L) merupakan salah satu komoditi sayuran yang banyak diusahakan petani, karena memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Namun produksi kubis di Indonesia sendiri belum maksimal dibandingkan dengan Negara-negara di Subtropis. Rendahnya produksi kubis di Indonesia pada umumnya disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang memiliki pengaruh terhadap penurunan produksi kubis yaitu ulat tritip (*Phutella xylostella*), ulat krop (*Crocidolomia pavonana* F.), ulat tanah (*Agrotis ipsilon* Hufn), kutu daun (*Aphis brassicae*), dan ulat grayak (*Spodoptera litura*). Dari sekian banyak OPT yang menyerang tanaman kubis, ulat krop (*C. pavonana* F.), merupakan OPT yang penting, karena hama ini menyerang krop hingga titik tumbuh yang menyebabkan krop menjadi berlubang-lubang sehingga kualitasnya menurun. Secara ekonomi kerusakan yang disebabkan oleh hama *C. pavonana* pada kubis dapat mencapai 100 % (Uhan, 1993).